ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *shared reality* pada pengunjung laki-laki di *keude kuphi* Provinsi Aceh. Penelitian dilatarbelakangi oleh banyaknya komentar negatif yang ditujukan kepada pengunjung *keude kuphi* di Aceh. Jumlah partisipan penelitian sebanyak tiga partisipan pengunjung *keude kuphi* di Aceh dan tiga *significant other* yang bertugas mengkonfirmasi data dari partisipan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *shared reality* di *keude kuphi* karena keinginan ke *keude kuphi* untuk ngopi, nonton TV, dan wifi gratis kemudian bertemu dengan banyak pengunjung lainnya di *keude kuphi* sehingga memutuskan untuk melakukan interaksi sosial ditambah sudah menjadi tradisi di Aceh jika ke *keude kuphi* pasti melakukan *shared reality*. Temuan lain faktor dorongan internal yang menyebabkan melakukan *shared reality*, yaitu kebutuhan informasi, keinginan untuk berbagi cerita, merasa senang, mendapatkan banyak ide, mendapatkan solusi dari masalah yang sedang dihadapi, merasakan kepuasan setelah melakukan interaksi, dan pikiran lebih tenang. Faktor dorongan eksternal yang menyebabkan melakukan *shared reality* di *keude kuphi*, yaitu merasa dihargai, didengarkan, merasa ada yang peduli, dan dipahami saat membagikan cerita di *keude kuphi*.

Kata kunci: *Keude kuphi*, *Shared Reality*, dan Pengunjung *Keude Kuphi* Laki-Laki

ABSTRACT

This study aims to determine the description of shared reality in male visitors at coffee shops in Aceh Province. The research is motivated by the many negative comments addressed to coffee shop visitors in Aceh. The number of research participants was three participants who visited coffee shops in Aceh and three significant others who were tasked with confirming data from participants. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data was collected using semi-structured interviews and observation. The results of the study show that the shared reality picture in the coffee shop is due to the desire to go to the coffee shop to drink coffee, watch TV, and free wifi then meet many other visitors at the coffee shop so they decide to do shared reality plus it has become a tradition in Aceh if you go to a coffee shop you will definitely do shared reality. Other findings are internal drive factors that cause shared reality, namely the need for information, the desire to share stories, feel happy, get lots of ideas, get solutions to the problems being faced, feel satisfied after interacting, and have a calmer mind. External push factors that cause shared reality in keude kuphi, namely feeling valued, listened to, feeling someone cares, and understood when sharing stories in coffee shops.

Keywords: Coffee Shops in Aceh, Shared Reality, and Male Visitors to Coffee Shops